

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian kuantitatif. Kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah korelasional. Pendekatan ini sesuai dengan judul penulis yang meneliti tentang “Pengaruh Sikap Masyarakat Terhadap Pasar Tradisional dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Study Pasar Senen Kampung Merempan Hulu Kecamatan Siak Kabupaten Siak)”.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kampung Merempan Hulu Kecamatan Siak Kabupaten Siak. Dan waktu penelitiannya dari bulan Maret – bulan April 2018.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti seluruh elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.³⁵ Karena pasar ini terletak dan diakses di Dusun 01 maka populasi dalam penelitian adalah seluruh masyarakat yang tinggal disekitar pasar yakni yang berada di Dusun 01 Merempan Hulu Kecamatan Siak Kabupaten Siak adalah sebanyak 500 orang.

³⁵ Suaharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : suatu pendekatan praktik cet-13*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 130

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut³⁶. dalam penelitian sampel yang diambil adalah bagian dari jumlah populasi yakni sebagian masyarakat yang melakukan aktifitas ekonomi di Pasar Senen Kampung Merempan Hulu yang berjumlah 83 orang. Metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus slovin³⁷. Sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Dimana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen (%) kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan misalnya 10 %.

Sehingga didapat sampelnya sebagai berikut :

$$n = \frac{500}{1 + 500 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{500}{1 + 500 (0,1)^2}$$

n = 83, 33 (digenapkan menjadi 83 orang)

Dari penentuan sampel berdasarkan metode slovin diatas, maka didapat jumlah sampel sebanyak 83 orang. Dengan menggunakan teknik sampling probability sampling yakni teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Adapun cara penentuan sampelnya yakni menggunakan metode random sampling. Random sampling adalah

³⁶ Hadari Nawawi, *Metode penelitian bidang sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2001), h. 141

³⁷ Consuelo G. Seville, *Pengantar Metode Penelitian Cet-1*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1993), h.161

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.³⁸

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah merupakan suatu pengamatan secara langsung dengan sistematis terhadap gejala-gejala yang hendak diteliti. Oleh karena itu observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data jika sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis, dan dikontrol reliabilitasnya dan validitasnya.³⁹

2. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Angket dapat berupa pertanyaan/ Pernyataan tertutup ataupun terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung ataupun dikirim melalui pos atau internet.⁴⁰ Skala pengukuran data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Skala ini meminta jawaban kepada responden untuk menjawab suatu pertanyaan dengan jawaban dari sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Pertanyaan ini menggunakan pernyataan positif dengan point sebagai berikut Sangat Setuju (5), Setuju (4), Cukup Setuju (3), Kurang Setuju (2), dan Sangat Tidak Setuju (1) Maka angka-angka tersebut sekedar menunjukkan urutan responden, bukan nilai untuk variabel tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, laporan kegiatan, peraturan-peraturan, foto-foto, dan data-data yang relevan.⁴¹

³⁸ Ibid, h. 118

³⁹ Harbani, Pasalong, *Metode Penelitian Administrasi Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 131

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 142.

⁴¹ Riduwan, *Dasar-dasar statistika*. (Bandung: Alfabeta, 2003), h. 58

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan data atau kesahihan suatu instrumen. Uji validitas diperoleh dengan cara mengkorelasi setiap ekor indikator dengan total ekor indikator variable. Kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0.05 %.⁴² Berikut kriteria pengujian validitas :

1. Jika r hitung $>$ r tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0.05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)
2. Jika r hitung $<$ r tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0.05) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).⁴³
3. Uji realibilitas memiliki sifat dapat dipercaya. Suatu alat ukur dikatakan memiliki realibilitas apabila dipergunakan berkali-kali oleh peneliti yang sama atau oleh peneliti lain tetap akan memberikan hasil yang sama, jadi realibilitas adalah seberapa jauh konsistensi alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tepat konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Untuk uji realibilitas digunakan teknik *Alpha Cronbach*, dimana suatu instrumen dapat dikatakan handal (reliable) bisa memiliki koefisien keandalan atau alpha sebesar 0,5 atau lebih.⁴⁴

F. Teknik Analisis Data

Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji statistik koefisien korelasi dengan menggunakan beberapa cara :

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis ini untuk menganalisis data penelitian mengenai Pengaruh Sikap Masyarakat terhadap Pasar Tradisional dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Study Pasar Senen Kampung Merempan Hulu

⁴² Riduan Sunart, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 348.

⁴³ *Ibid*, 41.

⁴⁴ Sarwon Jonathan, *Statistik itu Mudah*, (Yogyakarta: CV Andi Ofset, 2009), h. 100.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecamatan Siak Kabupaten Siak). Rumus Analisis Regresi Linear Sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel tidak bebas atau Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Nilai Intercept konstan atau harga Y bila X = 0

b = Koefisien regresi, yaitu angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.

Bila b (+) maka naik, bila b (-) maka terjadi penurunan.

2. Koefisien Korelasi

Metode ini bertujuan untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuat pengaruh suatu variabel dengan variabel lain. Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penulisan ini adalah deskriptif kuantitatif, menjelaskan permasalahan yang diteliti dengan bentuk angka-angka dengan rumusan *correlasi product moment*. Adapun interpretasi terhadap nilai r hasil analisis korelasi adalah sebagai berikut⁴⁵:

Tabel 3.1
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,00 – 0,29	Korelasi Sangat Tidak Setuju
0,30 – 0,49	Korelasi Tidak Setuju
0,50 – 0,69	Korelasi Kurang Setuju
0,70 – 0,79	Korelasi Setuju
0,80 – 0,99	Korelasi Sangat Setuju

⁴⁵ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2011), h.16